

PENTINGNYA KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Aida Fitri Makhyura Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: aidafitrimakhyura@gmail.com

Abstract *The ability to write scientific papers is an essential academic skill for students of Islamic Early Childhood Education (PIAUD). This skill is necessary for presenting ideas systematically, developing critical thinking, and preparing academic papers, journal articles, and undergraduate theses in accordance with scientific writing conventions. However, students may encounter various difficulties, including selecting research topics, developing ideas, using academic language, finding relevant references, and preparing citations and reference lists correctly. This article aims to examine the importance of scientific writing skills for PIAUD students, identify factors that support these skills, and explain strategies for improving them. This study employs a literature review approach (library research) by examining relevant scholarly journal articles that are accessible online. The data are analyzed descriptively and qualitatively through the collection, categorization, and interpretation of information, followed by drawing conclusions. The review is intended to explain how scientific writing skills can be supported by reading habits, learning motivation, knowledge of academic writing conventions, digital literacy, and lecturer guidance. Strengthening these skills is expected to help PIAUD students produce systematic, critical, responsible, and meaningful academic writing that contributes to the development of early childhood education.*

Keywords: *writing skills; scientific papers; PIAUD students; academic literacy; literature review.*

Abstrak Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu keterampilan akademik yang penting bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Keterampilan ini diperlukan untuk menyampaikan gagasan secara sistematis, mengembangkan pemikiran kritis, serta menyusun makalah, artikel ilmiah, dan skripsi yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Namun, mahasiswa masih dapat mengalami berbagai kesulitan, seperti menentukan topik, mengembangkan gagasan, menggunakan bahasa ilmiah, menemukan referensi yang relevan, serta menyusun kutipan dan daftar pustaka dengan benar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa PIAUD, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keterampilan tersebut, dan menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*library research*) dengan menelaah artikel jurnal ilmiah yang relevan dan dapat diakses secara daring. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses pengumpulan, pengelompokan, dan interpretasi informasi serta penarikan kesimpulan. Kajian ini diarahkan untuk menjelaskan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah perlu didukung oleh kebiasaan membaca, motivasi belajar, penguasaan kaidah penulisan, literasi digital, serta bimbingan dosen. Penguatan kemampuan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa PIAUD menghasilkan tulisan yang sistematis, kritis, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci : kemampuan menulis; karya tulis ilmiah; mahasiswa PIAUD; literasi akademik; kajian literatur

LATAR BELAKANG

Menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Keterampilan ini digunakan untuk menyampaikan gagasan, mengembangkan pengetahuan, serta membahas suatu permasalahan secara sistematis dan berdasarkan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Melalui kegiatan menulis ilmiah, mahasiswa tidak hanya memenuhi tuntutan tugas perkuliahan,

tetapi juga belajar mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyusun argumen, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya secara akademik. Rosyida et al. (2024) menjelaskan bahwa kemampuan menyusun karya tulis ilmiah berperan dalam perkembangan kemampuan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Meskipun memiliki peran penting, kemampuan menulis karya tulis ilmiah masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa. Kesulitan tersebut dapat muncul ketika menentukan topik, menyusun latar belakang, mengembangkan paragraf, menggunakan bahasa ilmiah, dan menyesuaikan tulisan dengan kaidah penulisan yang berlaku. Kurniadi (2017) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah dikuasai dan berkaitan erat dengan kemampuan membaca. Mahasiswa perlu membiasakan diri membaca sumber yang relevan serta berlatih menulis secara teratur agar dapat menyampaikan gagasan dengan lebih jelas dan terstruktur. Dengan demikian, kemampuan menulis ilmiah tidak cukup hanya dipahami secara teori, tetapi juga perlu dikembangkan melalui praktik yang berkelanjutan.

Permasalahan kemampuan menulis ilmiah juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mencari, memahami, dan menggunakan referensi. Dalam penyusunan karya ilmiah, mahasiswa perlu memilih sumber yang sesuai dengan topik, membandingkan informasi dari beberapa penelitian, serta mencantumkan kutipan dan daftar pustaka dengan benar. Apabila kemampuan tersebut belum dikuasai, proses penulisan dapat menjadi lebih sulit dan argumen yang disampaikan kurang memiliki dukungan ilmiah yang memadai. Penelitian Rosyida et al. (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan dalam menentukan judul, menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa, dan menjaga konsistensi selama proses penulisan. Temuan tersebut menunjukkan perlunya latihan, pendampingan, dan pemahaman terhadap aturan penulisan ilmiah.

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah menjadi semakin penting bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), karena bidang ini berkaitan dengan kajian pendidikan, pengasuhan, dan perkembangan anak usia dini. Mahasiswa PIAUD perlu memahami berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran anak, kemudian mengkajinya berdasarkan teori, hasil observasi, dan penelitian terdahulu. Kemampuan menulis ilmiah dapat membantu mahasiswa menyampaikan hasil kajian mengenai perkembangan kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional, serta nilai agama dan moral anak secara terstruktur. Dengan keterampilan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan permasalahan nyata dalam pendidikan anak usia dini.

Selain mendukung penyelesaian tugas akademik, kemampuan menulis ilmiah juga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa PIAUD dalam mengembangkan profesionalitasnya. Melalui kegiatan menulis, mahasiswa dapat belajar mengidentifikasi permasalahan pendidikan, mengkaji informasi secara kritis, dan menyampaikan alternatif pemecahan masalah berdasarkan sumber yang relevan. Keterampilan ini juga berguna ketika mahasiswa menyusun laporan observasi, proposal penelitian, artikel ilmiah, dan skripsi. Oleh sebab itu, penguasaan penulisan ilmiah perlu dibangun sejak awal perkuliahan, bukan hanya ketika mahasiswa memasuki tahap penyelesaian tugas akhir.

Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, mahasiswa perlu membangun kebiasaan membaca jurnal ilmiah, berlatih menyusun tulisan secara bertahap, memahami pedoman penulisan, serta memperhatikan etika akademik dalam penggunaan sumber. Dosen juga memiliki peran dalam memberikan arahan, contoh penulisan yang tepat, dan masukan terhadap tulisan mahasiswa. Rosyida et al. (2024) mengidentifikasi kegiatan membaca, penyesuaian terhadap format penulisan, dan pelatihan karya tulis ilmiah sebagai bagian dari strategi yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi proses penulisan. Upaya tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran menulis ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan oleh mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Keterampilan ini mendukung keberhasilan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan membantu mahasiswa mengkaji permasalahan pendidikan anak usia dini secara sistematis. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan membahas pentingnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa PIAUD, tantangan yang dihadapi dalam proses penulisan, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan tersebut melalui kajian literatur.

KAJIAN TEORI

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang disusun secara sistematis berdasarkan teori, fakta, hasil pengamatan, maupun penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Karya tulis ilmiah menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan akademik mahasiswa karena digunakan untuk menyampaikan gagasan, menjelaskan hasil kajian, dan mengembangkan pengetahuan berdasarkan sumber yang relevan. Bentuk karya tulis ilmiah di perguruan tinggi antara lain makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, proposal penelitian, dan skripsi. Kurniadi (2017) menjelaskan bahwa menulis merupakan kemampuan yang wajib dimiliki mahasiswa, tetapi masih menjadi keterampilan yang sulit dikuasai oleh sebagian mahasiswa. Ia juga

menjelaskan bahwa keterampilan membaca memiliki hubungan dengan keterampilan menulis, sehingga kebiasaan membaca dan latihan menulis perlu dikembangkan secara berkelanjutan.

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan menemukan ide, mengembangkan pembahasan, menggunakan sumber referensi, menyusun kutipan, dan menuliskan daftar pustaka sesuai aturan yang berlaku. Mahasiswa perlu memahami cara menyampaikan pendapat secara logis, menggunakan bahasa akademik, serta membedakan gagasan pribadi dengan pendapat yang berasal dari sumber lain. Rosyida et al. (2024) menemukan bahwa strategi mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah meliputi pemilihan topik yang menarik, memperbanyak membaca, menyesuaikan format penulisan, dan mengikuti pelatihan penulisan ilmiah. Penelitian tersebut juga menemukan beberapa tantangan, seperti menentukan judul yang tepat, menyusun kalimat sesuai kaidah ejaan, dan menjaga konsistensi selama proses menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah perlu dikembangkan melalui latihan dan pembiasaan, bukan hanya dengan memahami teori penulisan.

Bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), kemampuan menulis karya tulis ilmiah memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi akademik. Mahasiswa PIAUD mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, strategi pembelajaran, pengelolaan lembaga PAUD, serta permasalahan pendidikan anak. Melalui penulisan ilmiah, mahasiswa dapat mengkaji permasalahan tersebut berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan sumber yang dapat dipercaya. Misalnya, ketika mengamati perkembangan sosial-emosional anak di taman kanak-kanak, mahasiswa dapat menyusun laporan atau artikel ilmiah berdasarkan hasil pengamatan dan referensi yang relevan. Dengan demikian, kemampuan menulis ilmiah membantu mahasiswa PIAUD menyampaikan hasil kajian secara terstruktur dan menghubungkan pengetahuan teoritis dengan praktik pendidikan anak usia dini.

Pentingnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah juga berkaitan dengan pengembangan pola pikir kritis, sistematis, dan bertanggung jawab. Dalam proses penulisan, mahasiswa dituntut untuk membaca berbagai sumber, membandingkan pendapat, menilai kesesuaian informasi, dan menyusun kesimpulan berdasarkan bukti yang tersedia. Kurniadi (2017) menekankan bahwa keterampilan membaca berkaitan dengan keterampilan menulis dan kemampuan menulis dapat meningkat melalui latihan yang dilakukan secara teratur. Oleh sebab itu, mahasiswa PIAUD perlu membiasakan diri membaca artikel jurnal, buku ilmiah, dan hasil penelitian yang relevan dengan bidang pendidikan anak usia dini. Kebiasaan tersebut dapat memperluas wawasan sekaligus membantu mahasiswa menyusun tulisan yang lebih terarah.

Meskipun demikian, mahasiswa dapat mengalami berbagai kendala dalam menulis karya tulis ilmiah, seperti kesulitan menentukan topik, keterbatasan referensi, kurangnya pemahaman terhadap sistematika penulisan, serta kesulitan menyusun kalimat akademik. Rosyida et al. (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan dalam menentukan judul, menyesuaikan bahasa dengan kaidah ejaan, dan menjaga kestabilan suasana hati ketika menulis. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis ilmiah memerlukan usaha dari mahasiswa dan dukungan lingkungan akademik. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilannya melalui kebiasaan membaca, latihan menulis, pemanfaatan sumber referensi yang dapat diakses, dan penggunaan sitasi secara benar. Dosen juga dapat memberikan arahan serta umpan balik agar mahasiswa memahami bagian tulisan yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa PIAUD. Kemampuan ini bukan hanya diperlukan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, tetapi juga untuk melatih mahasiswa berpikir kritis, menyampaikan gagasan secara sistematis, memahami hasil penelitian, dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, kemampuan menulis ilmiah perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui pembiasaan membaca, latihan menulis, pemahaman kaidah akademik, dan bimbingan yang memadai

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review atau library research), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan membahas pentingnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipublikasikan sebelumnya. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah dan sumber akademik yang berkaitan dengan kemampuan menulis ilmiah, keterampilan membaca, literasi akademik, serta strategi mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Sumber literatur ditelusuri melalui laman jurnal ilmiah dan pangkalan data publikasi akademik yang dapat diakses secara daring. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci seperti kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa, pentingnya menulis ilmiah, literasi akademik mahasiswa, dan strategi mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Kriteria pemilihan sumber meliputi: (1) membahas kemampuan atau proses penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa; (2) memiliki hubungan dengan tujuan penelitian; (3) diterbitkan dalam jurnal ilmiah

atau sumber akademik yang dapat dipertanggungjawabkan; dan (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap agar isi sumber dapat ditelaah.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu membaca sumber yang telah dipilih, mengidentifikasi informasi yang relevan, mengelompokkan temuan berdasarkan tema, membandingkan hasil penelitian terdahulu, dan menarik kesimpulan. Informasi yang diperoleh dikelompokkan ke dalam beberapa pokok pembahasan, yaitu pengertian dan ruang lingkup karya tulis ilmiah, pentingnya kemampuan menulis ilmiah bagi mahasiswa PIAUD, manfaat menulis ilmiah bagi pengembangan kemampuan akademik, kendala yang dihadapi mahasiswa, serta upaya meningkatkan kemampuan menulis ilmiah. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa PIAUD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan akademik yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Keterampilan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan menentukan topik, mengembangkan gagasan, menyusun argumen, mengolah informasi, dan menyampaikan pembahasan secara sistematis. Dalam prosesnya, mahasiswa perlu menguasai isi materi sekaligus memahami cara menyajikannya dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah.

Salah satu faktor internal yang mendukung kemampuan menulis adalah motivasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis cenderung memiliki dorongan untuk mencari referensi, memperbaiki kesalahan, dan menyelesaikan tulisan secara bertahap. Sebaliknya, apabila mahasiswa menganggap menulis ilmiah hanya sebagai tugas untuk memenuhi kewajiban perkuliahan, proses penulisan dapat dilakukan secara terburu-buru sehingga isi tulisan kurang mendalam. Kellogg dan Raulerson (2007) menjelaskan bahwa peningkatan keterampilan menulis memerlukan latihan yang disengaja dan berulang serta umpan balik yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis tidak cukup dikembangkan hanya dengan memahami teori, tetapi membutuhkan latihan yang berkelanjutan. Temuan Barus (2022) pada 96 mahasiswa penulis skripsi sejalan dengan hal tersebut, karena motivasi akademik berkorelasi positif dan signifikan dengan kecepatan penulisan skripsi ($r = 0,281$; $p = 0,006$).

Faktor internal berikutnya adalah kebiasaan membaca dan kemampuan memahami referensi. Membaca jurnal ilmiah dapat membantu mahasiswa mengenali struktur artikel,

memahami penggunaan bahasa akademik, dan mengetahui cara peneliti menghubungkan teori dengan hasil penelitian. Mahasiswa yang terbiasa membaca sumber ilmiah juga memiliki kesempatan lebih besar untuk memperoleh gagasan dan membandingkan berbagai pandangan sebelum menyusun pembahasan. Hamsa et al. (2025) menemukan bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis akademik pada 120 mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (koefisien jalur = 0,387), dengan jenis bacaan ilmiah sebagai indikator yang kontribusinya paling besar. Akan tetapi, membaca tidak cukup dilakukan dengan mengambil kalimat dari sumber yang ditemukan. Mahasiswa perlu memahami isi bacaan, mengidentifikasi gagasan utama, kemudian menjelaskan kembali informasi tersebut menggunakan kalimat sendiri dengan tetap mencantumkan sumbernya.

Sudarmo et al. (2021), dalam kajian mengenai keterampilan penelitian dan hasil penulisan mahasiswa pascasarjana Indonesia, menyimpulkan bahwa keterampilan penelitian berkaitan dengan kualitas hasil tulisan dan penilaian akademik. Walaupun kajian tersebut berfokus pada mahasiswa pascasarjana dan bukan mahasiswa PIAUD secara khusus, pembahasannya relevan untuk menunjukkan pentingnya keterampilan mencari, memahami, dan mengolah informasi ketika menyusun tulisan ilmiah. Selain motivasi dan kebiasaan membaca, penguasaan kaidah penulisan ilmiah juga menjadi faktor penting. Mahasiswa perlu memahami cara menyusun paragraf, menggunakan bahasa yang jelas dan formal, mengembangkan argumen berdasarkan sumber, serta menuliskan kutipan dan daftar pustaka secara konsisten. Kesulitan dalam aspek-aspek tersebut dapat membuat gagasan yang sebenarnya baik menjadi kurang jelas atau sulit diikuti pembaca. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempelajari pedoman penulisan yang berlaku dan memeriksa kembali tulisannya sebelum dikumpulkan.

Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), faktor-faktor tersebut dapat diterapkan ketika menyusun makalah, laporan observasi, proposal penelitian, artikel ilmiah, dan skripsi mengenai pendidikan serta perkembangan anak usia dini. Misalnya, ketika membahas perkembangan bahasa anak, mahasiswa tidak cukup hanya menyampaikan pendapat pribadi. Mahasiswa perlu menghubungkan pembahasan dengan teori, hasil penelitian yang relevan, atau data observasi yang diperoleh secara tepat. Dengan demikian, kemampuan menulis ilmiah membantu mahasiswa menyampaikan pemikiran secara lebih terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Faktor Eksternal

Selain faktor internal, kemampuan menulis karya tulis ilmiah juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan dukungan yang diterima mahasiswa. Faktor eksternal tersebut meliputi

bimbingan dosen, metode pembelajaran, ketersediaan sumber referensi, kesempatan mengikuti pelatihan, serta lingkungan akademik yang mendukung kegiatan membaca dan menulis.

Bimbingan dan umpan balik dari dosen merupakan salah satu bentuk dukungan yang penting. Dosen dapat membantu mahasiswa memperjelas topik, menyusun rumusan masalah, memperbaiki struktur paragraf, memilih referensi yang relevan, dan menyesuaikan tulisan dengan pedoman akademik. Umpan balik yang jelas juga membantu mahasiswa memahami bagian yang perlu diperbaiki, bukan sekadar mengetahui bahwa tulisannya masih memiliki kekurangan. Dengan demikian, proses bimbingan sebaiknya memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk merevisi tulisan dan memahami alasan di balik setiap perbaikan.

Penelitian Wale dan Bogale (2021) menguji pembelajaran menulis berbasis inkuiri pada 62 mahasiswa tahun pertama bidang farmasi. Kelompok yang mengikuti pembelajaran tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Proses pembelajarannya melibatkan penemuan topik, pencarian dan penilaian informasi, penyusunan draf, diskusi, serta perbaikan berdasarkan masukan. Temuan ini memberikan dukungan bahwa pembelajaran menulis yang aktif dan disertai bimbingan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis. Namun, karena penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa farmasi, hasilnya tidak dapat langsung dianggap sebagai bukti empiris khusus mahasiswa PIAUD.

Faktor eksternal lainnya adalah pelatihan dan praktik menulis secara terarah. Melalui pelatihan, mahasiswa dapat mempelajari tahapan penulisan mulai dari menentukan topik, mencari sumber, menyusun kerangka, mengembangkan pembahasan, hingga menata kutipan dan daftar pustaka. Pelatihan akan lebih bermanfaat apabila disertai praktik langsung dan pendampingan, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami penjelasan secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya pada tulisan sendiri.

Hidayati (2026), melalui program pelatihan penulisan akademik partisipatif bagi mahasiswa program studi Manajemen Ritel di Institut Teknologi dan Bisnis Tuban, melaporkan peningkatan pemahaman peserta mengenai perumusan topik, organisasi naskah, pengembangan tinjauan pustaka, sitasi APA, dan penggunaan perangkat pengelola referensi. Program tersebut juga melibatkan praktik menulis dan pendampingan. Meskipun konteks programnya bukan PIAUD, hasil ini relevan sebagai contoh bahwa pelatihan yang disertai praktik dan bimbingan dapat membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi penulisan ilmiah.

Ketersediaan sumber referensi dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital turut mendukung proses penulisan. Mahasiswa perlu mengetahui cara mencari artikel melalui jurnal terbuka, repositori perguruan tinggi, dan pangkalan data ilmiah. Setelah menemukan sumber,

mahasiswa harus memeriksa kesesuaian isi, identitas penulis, tahun terbit, serta kredibilitas penerbitnya. Teknologi digital dapat mempermudah pencarian dan pengelolaan referensi, tetapi mahasiswa tetap bertanggung jawab memastikan bahwa sumber yang digunakan benar-benar dibaca, relevan, dan dicantumkan dengan benar. Hamsa et al. (2025) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis akademik (koefisien jalur = 0,452), dan bersama minat baca menjelaskan 56,3% variasi kemampuan tersebut. Kurniadi (2017) juga melaporkan bahwa pembiasaan menyusun tulisan secara terorganisasi dengan aplikasi pengolah kata, termasuk dalam mengelola kutipan dan daftar pustaka, dinilai membantu oleh 98,7% dari 385 mahasiswa yang menjadi respondennya.

Dalam pembelajaran PIAUD, dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui tugas membaca jurnal yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, diskusi mengenai hasil penelitian, latihan menyusun tinjauan pustaka, dan kegiatan saling memberikan masukan terhadap draf tulisan. Lingkungan akademik yang menyediakan kesempatan berlatih secara bertahap dapat membantu mahasiswa membangun kebiasaan menulis, bukan hanya mengerjakannya ketika menghadapi tugas akhir

Keterkaitan Antarfaktor dan Implikasinya

Faktor internal dan eksternal saling berkaitan dalam mendukung kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Motivasi belajar, kebiasaan membaca, dan penguasaan kaidah penulisan merupakan modal dari dalam diri mahasiswa. Namun, pengembangan keterampilan tersebut juga membutuhkan kesempatan berlatih, bimbingan dosen, akses terhadap referensi ilmiah, serta lingkungan akademik yang mendukung. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis akan lebih optimal apabila usaha mahasiswa diimbangi dengan proses pembelajaran dan pendampingan yang sesuai.

Wale dan Bogale (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berbasis inkuiri yang melibatkan pencarian informasi, pengembangan gagasan, penyusunan draf, diskusi, dan revisi dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis mahasiswa. Sementara itu, penelitian Yunus dan Eliastuti (2020) membahas penggunaan teknik dyadic essay, yaitu pembelajaran menulis secara berpasangan, dan melaporkan bahwa teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa yang diteliti. Kedua penelitian ini memperlihatkan bahwa proses menulis dapat dikembangkan melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa secara aktif dan memberi kesempatan untuk memperoleh masukan.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak seharusnya hanya menerima penjelasan mengenai teori penulisan ilmiah, tetapi perlu terlibat langsung dalam proses penulisan. Mahasiswa dapat memulai dengan menentukan topik, membaca

beberapa referensi, membuat kerangka, menyusun draf, mendiskusikan tulisan, dan melakukan revisi. Dosen berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan, sedangkan mahasiswa bertanggung jawab untuk mengembangkan gagasan dan memperbaiki tulisannya. Penjelasan ini merupakan sintesis dari penelitian terdahulu dan penerapannya pada konteks PIAUD, bukan hasil pengujian langsung terhadap mahasiswa PIAUD.

Bagi mahasiswa PIAUD, kemampuan menulis karya tulis ilmiah memiliki implikasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pemahaman terhadap pendidikan anak usia dini. Melalui penulisan ilmiah, mahasiswa dapat mengkaji permasalahan pembelajaran, pengasuhan, dan perkembangan anak dengan menggunakan teori serta hasil penelitian yang relevan. Contohnya, ketika menemukan permasalahan mengenai kemampuan bahasa anak di satuan PAUD, mahasiswa dapat menyusun laporan observasi yang sistematis, membandingkan hasil pengamatan dengan referensi ilmiah, kemudian membahas kemungkinan faktor yang berkaitan dengan permasalahan tersebut secara hati-hati.

Kemampuan tersebut juga penting untuk menjaga tanggung jawab akademik. Mahasiswa perlu menghindari tindakan menyalin tulisan tanpa mencantumkan sumber, menggunakan referensi yang tidak dapat diverifikasi, atau menyampaikan pendapat seolah-olah merupakan hasil penelitian. Setiap gagasan yang berasal dari sumber lain perlu diberikan sitasi, sedangkan simpulan harus disusun berdasarkan informasi yang benar-benar dibahas. Dengan demikian, kemampuan menulis ilmiah tidak hanya berkaitan dengan kualitas bahasa, tetapi juga dengan ketepatan penggunaan sumber, kejujuran akademik, dan tanggung jawab terhadap isi tulisan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, upaya meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi mahasiswa PIAUD perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Mahasiswa dapat membangun kebiasaan membaca jurnal, berlatih menyusun tulisan secara rutin, mempelajari pedoman penulisan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mencari dan mengelola referensi. Di sisi lain, dosen dan program studi dapat menyediakan pelatihan, pendampingan penulisan, serta umpan balik terhadap draf mahasiswa. Apabila faktor internal dan eksternal tersebut dikembangkan secara bersama-sama, mahasiswa diharapkan lebih siap menghasilkan karya tulis yang sistematis, kritis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menegaskan bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah perlu dikembangkan melalui perpaduan antara kesiapan mahasiswa dan dukungan lingkungan akademik. Bagi mahasiswa PIAUD, keterampilan ini bukan hanya berguna untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dan skripsi, tetapi juga menjadi bekal untuk mengkaji permasalahan pendidikan anak usia dini secara ilmiah. Meskipun demikian, karena kajian ini menggunakan metode library research, pembahasan tersebut belum dapat menjelaskan secara

husus tingkat kemampuan menulis mahasiswa PIAUD atau faktor yang paling dominan memengaruhinya. Penelitian langsung pada mahasiswa PIAUD masih diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan akademik yang penting bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Kemampuan ini tidak hanya diperlukan untuk memenuhi tugas perkuliahan, menyusun makalah, laporan observasi, proposal penelitian, artikel ilmiah, dan skripsi, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyampaikan gagasan secara sistematis, serta mengkaji berbagai permasalahan pendidikan dan perkembangan anak usia dini berdasarkan teori dan sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kebiasaan membaca, kemampuan memahami referensi, serta penguasaan kaidah penulisan ilmiah. Sementara itu, faktor eksternal meliputi bimbingan dan umpan balik dari dosen, metode pembelajaran, ketersediaan sumber referensi, pelatihan penulisan, serta lingkungan akademik yang mendukung. Kedua faktor tersebut saling berkaitan sehingga peningkatan kemampuan menulis ilmiah memerlukan usaha aktif dari mahasiswa dan dukungan yang memadai dari lingkungan perguruan tinggi.

Upaya meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah dapat dilakukan melalui pembiasaan membaca jurnal ilmiah, latihan menulis secara rutin dan bertahap, penyusunan kerangka tulisan, pemanfaatan teknologi digital untuk mencari dan mengelola referensi, serta penerapan aturan kutipan dan daftar pustaka secara tepat. Selain itu, bimbingan dosen dan kegiatan pelatihan yang disertai praktik serta revisi tulisan dapat membantu mahasiswa memperbaiki kualitas karya ilmiahnya. Dengan demikian, kemampuan menulis karya tulis ilmiah perlu dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bekal akademik dan profesional bagi mahasiswa PIAUD dalam mendukung pengembangan pendidikan anak usia dini. Namun, karena penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, diperlukan penelitian langsung pada mahasiswa PIAUD untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai tingkat kemampuan menulis dan faktor-faktor yang paling memengaruhinya.

Saran

Pertama, mahasiswa PIAUD disarankan untuk membangun kebiasaan membaca jurnal ilmiah dan sumber akademik yang relevan dengan pendidikan anak usia dini. Mahasiswa juga

perlu berlatih menulis secara rutin, mempelajari pedoman penulisan ilmiah, meningkatkan kemampuan mengembangkan gagasan, serta memperhatikan ketepatan penggunaan kutipan dan daftar pustaka. Dalam menyusun karya ilmiah, mahasiswa hendaknya mengutamakan kejujuran akademik dengan mencantumkan sumber secara benar dan memastikan bahwa referensi yang digunakan relevan serta dapat diverifikasi.

Kedua, dosen diharapkan dapat memberikan bimbingan dan umpan balik yang terarah dalam proses penulisan karya ilmiah. Pembelajaran dapat dilakukan melalui latihan menentukan topik, mencari dan menganalisis referensi, menyusun kerangka tulisan, mengembangkan paragraf, serta merevisi draf berdasarkan masukan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan ilmiah, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik yang dapat meningkatkan keterampilannya.

Ketiga, program studi dan perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan pelatihan penulisan karya ilmiah, pendampingan akademik, serta akses terhadap sumber referensi yang memadai. Lingkungan akademik yang mendukung kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan literasi akademik secara berkelanjutan.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris secara langsung pada mahasiswa PIAUD guna mengetahui tingkat kemampuan menulis karya tulis ilmiah, kendala yang dihadapi, serta faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh. Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa PIAUD

DAFTAR REFERENSI

- Barus, G. (2022). Mengulik tiga faktor pendukung percepatan penulisan skripsi mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Hamsa, A., Haliq, A., & Nojeng, A. (2025). Hubungan literasi digital dan minat baca dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa. *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 5(2), 9–15. <https://doi.org/10.59562/wl.v5i2.84279>
- Kellogg, R. T., & Raulerson, B. A., III. (2007). Improving the writing skills of college students. *Psychonomic Bulletin & Review*, 14(2), 237–242. <https://doi.org/10.3758/BF03194058>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010208>

- Rosyida, F. A., Hanifah, K., Latif, M. S., & Abidin, M. (2024). Strategi mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah di Pascasarjana UIN Malang. *Journal of Education Research*, 5(2), 2301–2312. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/998>
- Sudarmo, S., Muharlisiani, L. T., Manullang, S. O., Satria, E., & Sari, Y. A. (2021). How research skills affect Indonesian postgraduate students writing outcomes: Publication review. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 224–234. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i1.1406>
- Wale, B. D., & Bogale, Y. N. (2021). Using inquiry-based writing instruction to develop students' academic writing skills. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 6, Article 4. <https://doi.org/10.1186/s40862-020-00108-9>
- Yunus, S., & Eliastuti, M. (2020). Improvement of scientific writing ability through dyadic essay techniques. *Lingua: Jurnal Ilmiah*, 16(1)